

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004)
- Ahmad Budi, *Sosiologi: Teori dan Aplikasi dalam Kehidupan Sosial* (Jakarta: Pustaka Ilmu, 2020)
- Ahmad Rijali, “Analisis data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018
- Alwi Musa Muzaiyin, M.Sy. “Perilaku Pedagang Muslim Dalam Tinjauan Etika Bisnis Islam (Kasus Dipasar Loak Jagalan Kediri 2018)”, (*Jurnal Qowanin* Vol 2 No 1), 78
- Ath-Thayyar, Abdullah bin Muammad Al- Muthlaq, Muhammad bin Ibrahim, “*Ensiklopedia Fiqih dan Usul Fiqh*”, (Yogyakarta: Maktabah Al Hanif, 2009)
- Bambang Arianto, *Triangulasi Metode Penelitian Kualitatif* (Kalimantan Timur: Borneo Novelty Publishing, 2024)
- Cici Eka Saputri, “*Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Praktek SewaMenyewa Lahan Studi Kasus Di Desa Taman Cari Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur*”, (Skripsi (IAIN Metro, 2017)
- Dumairi nur, *Ekonomi Syariah Versi Salaf*, (Pasuruan: Pustaka Sidogiri, 2008)
- Eka An Aqimuddin., “Pendekatan Hukum Dan Ekonomi Terhadap Hukum Internasional: Menyigi Rasionalitas Negara”, *Law Review* 18, No. 2 (November 2018)
- Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung : Rosdakarya, 2015)
- Eko Mardiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Yogyakarta Press, 2020)
- Fikri Alan dkk
- Georde Ikbal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2022)
- Syafii Jafri, *Fiqh Muamalah* (Riau : Suska Press, 2008)
- Harun, *Fiqh Muamalah*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2017)
- Syaikhu, dkk, *Fikih Muamalah Memahami Konsep Dan Dialektika Kontemporer*, (Yogyakarta: K-Media, 2020)
- Ibn Hajar Al- Asqalni, “*Bulughul Maram Terjemahan*”, (Bandung: Penerbit Khazanah PT Mizan Pustaka, 2010)

- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016)
- Irawan, Hermansyah, Abd, Kholik Khoerullah, “Konsep Ba’i Salam Dan Implementasinya Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Sosial”, *Iqtisadiya: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 7, No. 14, 2020
- Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik Dan Kontemporer: Hukum Perjanjian Ekonomi, Bisnis dan Sosial*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012)
- Jaih Mubarak dan Hasanudin, *Fikih Muamalah Maliyah (Akad Jual Beli)*, (Bandung: Simbosia Rekartama Media, 2017)
- Jual beli *offline* merupakan jual beli dengan bertemu secara langsung antara penjual dan pembeli.
- Jual beli *online* merupakan jual beli yang tidak bertemu secara langsung antara penjual dan pembeli.
- Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006)
- Kemenag Republik Indonesia, “*Al-Qur’an Dan Terjemahan*”, Di Akses Pada 8 Maret 2025, Melalui <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=275&to=275>
- Kementerian Agama, *Al-Qur’an Cordoba*, (Bandung: PT Cordoba Internasional Indonesia, 2012)
- M. Ali Hasan, *Berbagai Transaksi Dalam Islam (Fiqh Muamalat)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Fajar Interpretama Mandiri, 2012)
- Mardawani, “*Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2020)
- Mas Andik, peternak, Wawamcara Senin 5 september 2025
- Mas Aziz, pembeli, Wawancara 17 september 2025
- Mas Dwiyanto, pembeli, Wawancara 17 September 2025
- Mas Widodo, peternak, Wawamcara Senin 5 september 2025
- Muhammad Fahmi Fahrurrodzi, “*Akad Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Perbankan Syariah Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kesesuaian Dengan Fatwa Dewan Syariah Majelis Ulama Indonesia*”, (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2018)
- Muhammad Hendri Yanofa, Parman Komarudin, and Hadi Hendra, “Metode Penelitian Hukum: Analisis Problematika Hukum Dengan Metode Penelitian Normatif Dan Empiris”, *Badamai Law Journal*, Volume 8, No. 2 (September 2023)

- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010)
- Mukti Fajar and Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2020)
- Naerul Edwin Kiky Aprianto, "Implementasi Bentuk-Bentuk Akad Bernama dalam Lembaga Keuangan Syariah," *Islamiconomic: Jurnal Ekonomi Islam* 9, no. 1 (2018)
- Nandang Burhanudin, *Mushaf Al-Burhan Edisi Wanita Tajwid*, (Bandung: CV Media Fitrah Rabbani, 2011)
- Oni Sahroni dan Hasanuddin, *Fikih Muamalah: Dinamika Teori Akad Dan Implementasinya Dalam Ekonomi Syariah* (Depok: RajaGrafindo Persada, 2017)
- Perwira Ramadhani, "*Praktik Akad As-Salam Di Toko Komputer Mitra Utama Pasuruan Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*", (Skripsi : Fakultas Syariah UIN KH. Ahmad Siddiq Jember : 2023)
- Putri Wulan Sari dan Budi Santoso, *Pengawasan Pelaksanaan Akad Notaris pada Perbankan Syariah oleh Dewan Pengawas Syariah*, (Semarang : Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, 2024) Rachmat Syafei, *Fikih Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009)
- Rachmat Syafi'i, "*Fiqih Muammalah*", (Bandung : CV Pustaka Setia, 2006)
- Saful Jasil, "*Fiqih Muamalah*", (Surabaya: UIN Sunan Ampel Pres, 2004)
- Sholikul Hadi, *Fiqih Muamalah* (Kudus, Nora Interprise, 2011)
- Siti Choiriyah, *Mu'amalah Jual Beli dan Selain Jual Beli*, (Surakarta: Centre For Developing Academic Quality, 2009)
- Soffian Effendi, "*Metode Penelitian Survei*", (Jakarta: LP3ES, 1991)
- Sunarto Zulkifli, *Panduan praktis perbankan syariah* (Jakarta : Zikrul Hakim, 2003)
- Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007)
- Tri Hamli Agus T, *Analisi hukum islam terhadap praktik akad salam dalam perdagangan buah studi Di Fitari fruits pasar pasir gantung Bandar lampung*, Skripsi, (Lampung : Universitas Negri Raden Intan, 2020)
- Umul Muhimah, "*Akad As-Salam Dalam Jual Beli Online Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*", (Metro Lampung : 2017)
- Wahbah Az-Zuhaili, "*Al-Fiqih Al-Islam wa Adillath*", (Damaskus : Darul Fikr, 2007)
- Wawancara dengan Pemilik peternak bibit entok jumbo, 15 November 2025

Wawancara Penulis dengan Bapak Samsul Hadi, pada tanggal 17 September 2025

Wawancara Penulis dengan Mas Aziz, pada tanggal 17 September 2025

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Dengan Pihak Peternak Bibit *Entok* Jumbo sebagai penjual

1. Siapakah nama anda?
2. Berapakah usia anda saat ini?
3. Apa agama anda?
4. Sudah berapa lama anda bekerja sebagai peternak bibit *entok* jumbo?
5. Dari mana anda mendapatkan bibit *entok* jumbo untuk dijual?
6. Bagaimana mekanisme transaksi jual beli buah di peternakan anda anda?
7. Apakah anda pernah mendapatkan komplain dari pembeli ketika melakukan transaksi dengan anda? dan bagaimana cara anda untuk menghadapi komplain tersebut?
8. Apakah anda memberikan garansi berupa keringanan pengembalian bibit *entok* jumbo ketika ada pembeli yang merasa dirugikan jika membeli dengan cara memesan?
9. Sejuah ini, apakah anda mengalami kendala terkait susah nya menarik pembeli untuk membeli di peternakan bibit *entok* jumbo anda?
10. Bagaimana cara anda untuk mempertahankan pembeli agar menjadi pelanggan tetap di usaha peternakan anda?

B. Wawancara Dengan Pihak pembeli bibit *Entok* Jumbo sebagai pembeli

1. Siapakah nama anda?
2. Berapakah usia anda saat ini?
3. Apa agama anda?

4. Sudah berapa lama anda memiliki hobi dan bergabung dengan forum bibit *entok* jumbo?
5. Dari mana anda membeli bibit *entok* jumbo yang digunakan sebagai bibit yang akan dibesarkan?
6. Bagaimana langkah awal anda bisa membeli dan berlangganan dengan penjual bibit *entok* jumbo tersebut?
7. Bagaimana mekanisme transaksi jual beli yang anda gunakan dengan penjual bibit *entok* jumbo dalam pembelian bibit?
8. Apakah anda pernah merasa dirugikan selama membeli bibit *entok* jumbo dengan peternak yang sudah anda jadikan langganan untuk membeli?
9. Jika pernah merasa dirugikan, lalu apakah pihak peternak bibit *entok* jumbo bertanggungjawab atas kerugian yang anda terima?
10. Apa yang menyebabkan anda tetap membeli dan berlangganan dengan penjual bibit *entok* jumbo yang pernah membuat anda merasa rugi?

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Wawancara dengan peternak bibit *entok* jumbo

Responden	Jawaban
Umar	<p>Perkenalkan nama saya Umar, saya berusia 50 tahun. Saya beragama Islam. Usaha saya bekerja sebagai peternak bibit <i>entok</i> jumbo sudah sekitar 3 tahun. Saya mendapatkan stok bibit <i>entok</i> jumbo dari indukan sendiri dan membeli dari peternak lain kalau stok bibit <i>entok</i> jumbo saya sedang kosong kemudian saya jual kembali disini.</p> <p>Mekanisme transaksi jual beli di peternakan saya yaitu pembeli dipersilahkan untuk memilih bibit yang ingin dibeli. Kemudian setelah itu pembeli melakukan pembayaran kepada saya, setelah pembayaran saya terima maka barang pembelian tersebut bisa dibawa oleh pembeli. Namun apabila ada pembeli yang membeli dengan cara memesan kepada saya, maka pembeli harus melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum barangnya saya kirim. Pembayaran tersebut bisa dicicil dengan ketentuan setengah harga atau bisa juga dengan pelunasan. Setelah itu barang tersebut akan saya kirimkan sesuai dengan alamat yang dituju karena saya juga menyediakan jasa kirim. Namun jasa kirim tersebut juga perhatikan jauh dekatnya.</p> <p>Saya pernah mendapatkan komplain dari pembeli yang memesan kepada saya. Komplain tersebut biasanya tentang kondisi bibit <i>entok</i> jumbo saya kirim ada yang berbeda jenisnya. Seperti yang terjadi pada pembeli bibit <i>entok</i> jumbo. Dalam hal ini, cara saya menghadapinya cukup saya dengarkan dan saya jadikan evaluasi untuk usaha saya.</p> <p>Saya tidak memberikan garansi apapun baik itu berupa bibit yang diganti atau uang kembali. Karena saya selalu mengecek terlebih dahulu barang pesanan sebelum saya kirim. Jadi apabila ada hal apapun itu sudah diluar tanggungjawab saya dikarenakan saya sudah memeriksanya berulang kali. Terkait permasalahan yang terjadi antara saya dengan pembeli bibit <i>entok</i> jumbo itu karena ketika pembeli melakukan pesanan, dia meminta kelamin bibit <i>entok</i> bisa diprediksi antara jantan dan betina nya dalam usia seminggu dan jumlahnya banyak tapi stok bibit saya belum cukup. Akhirnya saya mengirimkan bibit yang menurut saya bisa diprediksi kelaminya dan untuk kurangnya saya mengambil</p>

	<p>bibit dari peternak lain. Jadi dalam masalah ini saya rasa bukan salah saya sepenuhnya.</p> <p>Sejauh ini saya tidak merasa kesusahan untuk menarik pembeli untuk membeli di peternakan saya. Karena sudah ada cukup banyak pembeli yang berlangganan dipeternakan saya. Cuman terkadang sepi.</p> <p>Cara saya untuk mempertahankan pembeli agar berlangganan dipeternakan saya ialah dengan memberikan pelayanan yang baik dan nyaman.</p>
Widodo	<p>Nama saya Widodo, saya berusia 34 tahun. Saya beragama Islam. Saya menjadi peternak sudah sekitar 2 tahun. Saya mendapatkan bibit <i>entok</i> jumbo ini dari kandang saya sendiri yang kemudian saya jual.</p> <p>Dalam praktik jual beli di tempat saya jualan, pembeli memilih bibit <i>entok</i> jumbo dulu kemudian setelah merasa cocok, pembeli melakukan pembayaran kepada saya. Kemudian barang pembelian baru bisa dibawa oleh pembeli. Untuk jual beli pesanan yang membeli bibit dalam jumlah banyak, pembeli biasanya memesan dengan Hp, kemudian melakukan pembayaran lewat <i>online</i>, setelah pembayaran saya terima maka barang pesanan tersebut saya proses dan segera saya kirimkan.</p> <p>Saya pernah mendapatkan komplain, biasanya tentang kondisi warna yang tidak sesuai dengan kriteria, warna bibit <i>entok</i> jumbo dominan putih tapi sebagian bibit yang saya kirim ada yang tidak berwarna putih soalnya indukan <i>entok</i> jumbo dikandang saya sudah silangan. Dalam hal ini saya menerima komplain tersebut dengan terbuka. Karena hal itu bisa saya gunakan untuk perbaikan usaha saya. Tetapi ya namanya indukan sudah dicampur yaw ajar menurut saya jika ada warna bibit yang berbeda yang penting indukan saya ada yang <i>entok</i> jumbo.</p> <p>Saya tidak memberikan garansi. Karena ketika pembeli melakukan pembayaran, maka dari situlah muncul kesepakatan.</p> <p>Saya sedikit susah untuk menarik pembeli. Dikarenakan sudah banyak peternak bibit <i>entok</i> jumbo diluar sana. Biasanya peternak ada yang mengambil bibit <i>entok</i> jumbo dari kandang saya untuk memenuhi pesanan nya.</p> <p>Cara saya untuk membuat pelanggan betah yaitu dengan memberikan pelayanan yang ramah dan nyaman.</p>
Andik	<p>Nama saya Andik, saya berusia 30 tahun. Saya beragama Islam. Saya menjadi peternak sudah sekitar 2 tahun. Saya mendapatkan bibit <i>entok</i> jumbo ini dari kandang saya sendiri yang kemudian saya jual.</p>

	<p>Zaman sekarang nyari kerja susah mas, sehingga saya berfikir untuk usaha bibit <i>entok</i> jumbo. Tapi saya masih pemula begabung dengan forum <i>entok</i> jumbo baru 9 bulan saya menekuni nya.” Dikarenakan saya melihat adanya forum <i>entok</i> jumbo jadi saya tertarik untuk mencoba ternak <i>entok</i> jumbo mas apalagi waktu ada acara kontes, biasanya ada pelanggan kesini tapi belum minat untuk membeli banyak bibit karena menurut pembeli indukan <i>entok</i> saya bukan <i>entok</i> jumbo asli tapi sudah silangan dengan <i>entok</i> lokal”</p> <p>Biasanya pembeli membeli dari sini tapi ada komplain mengenai ukuran mas, katanya bibit <i>entok</i> jumbo saya waktu dibesarkan dalam usia satu bulan panjang bibitnya tidak memenuhi kriteria <i>entok</i> jumbo. Saya menanggapi nya dengan baik dan dijadikan evaluasi untuk indukan <i>entok</i> jumbo dikandang saya.</p>
Herman	<p>Nama saya Herman, saya berusia 30 tahun. Saya beragama Islam. Saya menjadi peternak sudah sekitar 3 tahun. Saya mendapatkan bibit <i>entok</i> jumbo ini dari kandang saya sendiri yang kemudian saya jual.</p> <p>Setelah saya keluar dari pekerjaan saya sebelumnya, saya memutuskan untuk beternak bibit <i>entok</i> jumbo mas. Ya kira-kira sudah sekitar 3 tahun berjalan. Bibit yang saya jual bukan hanya bibit <i>entok</i> jumbo saja tapi juga bibit <i>entok</i> jenis lokal. Saya beli indukan bibit <i>entok</i> jumbo dari peternak asal blitar. Kemudian indukan <i>entok</i> jumbonya saya silangkan dengan indukan <i>entok</i> lokal.</p>
Risvan	<p>Nama saya Risvan, saya berusia 22 tahun. Saya beragama Islam. Saya menjadi peternak sudah sekitar 2 tahun. Saya mendapatkan bibit <i>entok</i> jumbo ini dari kandang saya sendiri yang kemudian saya jual.</p> <p>Biasanya pembeli membeli dari sini tapi ada komplain mengenai ukuran mas, katanya bibit <i>entok</i> jumbo saya waktu dibesarkan dalam usia satu bulan panjang bibitnya tidak memenuhi kriteria <i>entok</i> jumbo. Saya menanggapi nya dengan baik dan dijadikan evaluasi untuk indukan <i>entok</i> jumbo dikandang saya.</p>

Wawancara dengan pembeli bibit *entok* jumbo

Responden	Jawaban
Dwiyanto	<p>Nama saya Dyah, saya berusia 30 tahun saya beragama Islam. Saya menjadi pembeli bibit <i>entok</i> jumbo sudah sekitar 3 tahun. Saya membeli bibitnya untuk dibesarkan kemudian saya ikutkan kontes dan sebagian saya jual. Saya mengambil bibit <i>entok</i> jumbo dari kandang nya Pak Umar.</p> <p>Pada awalnya saya melakukan survei kandang terlebih dahulu. Kandang yang saya kunjungi waktu saya melakukan riset itu yakandangnya Pak Umar sama kandangnya Mas Andik. Terus pada waktu itu saya bertemu dengan beliau kemudian saya melihat indukan <i>entok</i> jumbo dan bibitnya yang dijual oleh Pak Umar dengan harga yang bersahabat tetapi dengan kualitas yang cukup terbilang bagus. Akhirnya saya sejak saat itu sampai sekarang memutuskan berlangganan dengan Pak Umar.</p> <p>Mekanisme dalam praktik jual belinya yaitu saya memilih bibit <i>entok</i> jumbo dahulu. Kemudian setelah saya merasa cocok maka saya melakukan pembayaran. Setelah pembayaran dikonfirmasi oleh peternak maka barang pembelian saya bisa saya ambil. Sejak saat itu saya menjadi berlangganan dengan Pak Umar. Untuk sekarang saya ketika membeli bibit <i>entok</i> jumbo dengan Pak Umar cukup dengan memesan melalui <i>Whatsapp</i>, atau biasa dengan telepon. Setelah itu saya melakukan pembayaran melalui <i>online</i>. Pembayarannya pun bisa dicicil dengan ketentuan setengah harga atau bisa dengan pelunasan. Setelah pembayaran dikonfirmasi maka barang tersebut akan dikirim oleh peternak sesuai dengan alamat saya. Saya membeli biasanya 200 ekor dengan harga per ekor sebesar Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) dalam usia satu minggu. Mengenai pembayarannya sendiri saya dengan pihak peternak tidak pernah meminta nota. Dikarenakan sudah menjadi pelanggan dan menggunakan asas kepercayaan. Tetapi jika ada kenaikan harga biasanya saya meminta nota.</p> <p>Saya pernah merasa dirugikan dengan adanya kondisi bibit <i>entok</i> jumbo yang tidak sesuai dengan jenis kelamin yang saya pesan. Hal ini tentunya membuat saya rugi dikarenakan dalam sistem pembesaran bibit kalau banyak jantan nya tidak akan efektif untuk dijual lagi, saya biasanya memesan bibit <i>entok</i> jumbo 50 ekor jantan dan 150 betina. Jadi menurut saya kalau saya mendapatkan bibit yang dikirimkan oleh Pak Umar dengan jenis kelamin yang tidak sesuai, maka saya bisa mengalami kerugian secara perlahan. Selain</p>

	<p>itu saya pernah mengalami adanya kondisi bibit yang berjenis <i>entok</i> lokal. Sehingga tidak bisa saya pakai untuk ikut kontes <i>entok</i> jumbo. ketika saya bertanya, pihak peternak menganggap bahwa bibit tersebut hanya kurang pakan.</p> <p>Ketika saya bilang kepada pihak peternak atas permasalahan ini, pihak peternak bilang kalau ini bukan sepenuhnya salahnya. Dikarenakan pada saat melakukan pesanan saya tidak memberikan spesifikasi gambaran bibit yang saya inginkan. Sehingga dalam hal ini membuat pihak peternak mengirimkan bibit sesuai dengan stok yang ada. Dan dalam usia satu minggu bibit sulit dibedakan antara jenis kelamin jantan dan betinanya Sehingga pihak peternak tidak mau diminta pertanggungjawaban.</p> <p>Penyebab saya tetap berlangganan dengan Pak Umar sebagai peternak dikarenakan ketika saya berpindah langganan saya belum tentu mendapatkan harga yang bagus dan cocok dengan saya.</p>
Aziz	<p>Nama saya Aziz, saya berusia 34 tahun. Saya beragama Islam. Saya menjadi pembeli bibit <i>entok</i> jumbo sudah sekitar 8 tahun. Saya membeli bibit <i>entok</i> jumbo dari Pak Widodo selaku peternak bibit <i>entok</i> jumbo</p> <p>Awalnya saya tau <i>entok</i> jumbo ya setelah ikut kontes mas ternyata ada peternak juga di desa banyakan sehingga saya pesan bibit kemudian membesarkannya.</p> <p>Mekanisme dalam praktik jual belinya yaitu saya memilih bibit <i>entok</i> terlebih dahulu. Kemudian setelah saya merasa cocok maka saya melakukan pembayaran. Setelah pembayaran dikonfirmasi oleh peternak maka barang pembelian saya bisa saya ambil. Sejak saat itu saya menjadi berlangganan dengan Pak Widodo. Untuk sekarang saya ketika membeli bibit <i>entok</i> jumbo dengan Pak Widodo cukup dengan memesan melalui <i>Whatsapp</i>, atau biasa dengan telepon. Setelah itu saya melakukan pembayaran melalui <i>online</i>. Pembayarannya pun bisa dicicil dengan ketentuan setengah harga atau bisa dengan pelunasan. Setelah pembayaran dikonfirmasi maka barang tersebut akan dikirim oleh pihak peternak sesuai dengan alamat saya. Saya biasanya membeli 20 ekor saja sampai Rp. 60.000,00 (enam puluh ribu rupiah). Mengenai pembayarannya sendiri saya dengan pihak peternak tidak pernah meminta nota. Dikarenakan sudah menjadi pelanggan dan menggunakan asas kepercayaan. Tetapi jika ada kenaikan harga biasanya saya meminta nota.</p>

	<p>Saya pernah merasa dirugikan dengan adanya kondisi bibit yang saya besarkan. Dalam pembesaran usia satu bulan bibit <i>entok</i> jumbo akan memiliki panjang sekitar 90 cm walaupun pakan nya sama dengan <i>entok</i> lokal, setelah satu bulan saya ukur ternyata bibit <i>entok</i>nya tidak ada 90 cm, cuman sekitar 79cm saja mas.</p> <p>Ketika saya memberi tahu masalah ini kepada peternak, dia hanya menjawab bahwa ini masalah wajar karena masih usia satu bulan. Dikarenakan pada saat saya melakukan pesanan, saya tidak menjelaskan bagaimana gambaran bibit yang saya mau. Jadi dengan tidak adanya ketentuan tersebut membuat pihak peternak mengirimkan bibit <i>entok</i> jumbo sesuai dengan keadaan stoknya. Sehingga pihak peternak hal ini tidak mau disalahkan.</p> <p>Yang membuat saya tetap berlangganan dengan Pak Widodo dikarenakan harganya cocok dan ketika saya berpindah langganan, saya belum tentu mendapatkan yang lebih baik.</p>
Samsul Hadi	<p>Nama saya Samsul Hadi, saya berusia 45 tahun. Saya beragama Islam. Saya menjadi penghobi <i>entok</i> jumbo sekitar 11 bulan setelah saya tau Mas Dwiyanto dan Mas Aziz. Saya mendapatkan bibit ini dari Pak Andik sebagai peternak pemula.</p> <p>Saya sebagai pembeli bibit <i>entok</i> jumbo yang minim dengan pengalaman, Kemudian pada waktu itu saya bertanya kepada Mas Dwiyanto dan Mas Aziz. Saya bertanya bagaimana caranya agar bibit <i>entok</i> jumbo cepat besar. Ternyata memang pakan nya sedikit tapi <i>entok</i> nya cepat besar. Kemudian beliau memberikan saya motivasi dan saran untuk membeli bibit <i>entok</i> jumbo dilangganannya. Kemudian saya melakukan survei di tempat Pak Umar selaku peternak dan saya merasa cocok dengan beliau. Dari sinilah saya berlangganan dengan beliau.</p> <p>Mekanisme dalam praktik jual belinya yaitu saya memilih bibit <i>entok</i> jumbo terlebih dahulu. Kemudian setelah saya merasa cocok maka saya melakukan pembayaran. Setelah pembayaran dikonfirmasi oleh peternak maka barang pembelian saya bisa saya ambil. Sejak saat itu saya menjadi berlangganan dengan Pak Umar.</p> <p>Saya pernah merasa dirugikan dengan adanya pengiriman yang berbeda warna. Hal ini disebabkan karena Pak Umar mengambil bibit pesanan dari peternak lain yang sudah tercampur dengan <i>entok</i> lokal. Waktu saya tanya terkait masalah ini, Pak Umar sebagai pihak peternak terpaksa melakukannya dikarenakan beliau sudah kehabisan stok bibit <i>entok</i> jumbo pada waktu itu. Dikarenakan saya sudah</p>

	<p>menjadi pelanggan maka Pak Umar mengambil bibit pesanan saya untuk pembeli tersebut. Sehingga dalam hal iniu maka saya merasa dirugikan padahal beliau juga paham kriteria bibit <i>entok</i> jumbo itu warnanya dominan berwarna putih. Dikarenakan bibit yang dikirim bukan asli bibit <i>entok</i> jumbo maka untuk dibuat kontes pun tidak bisa. Sehingga tidak ada kepastian waktu dan hal ini membuat saya rugi. Meskipun saya pernah merasa dirugikan, untuk berpindah kepada peternak lain saya belum berani. Dikarenakan belum tentu cocok dan belum tentu lebih baik. Harapan saya semoga masalah ini tidak terjadi lagi.</p>
--	--

Lampiran 3

Surat izin penelitian pada peternak bibit *entok jumbo*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
(FAKULTAS SYARIAH)**

Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: www.uinkediri.ac.id

Nomor : B-622/Un.33/D3.1/PP.07.5/5/2025

Kediri, 12 Mei 2025

Lampiran : -

Perihal : **MOHON IZIN RISET/PENELITIAN**

Yth. Pemilik Peternak Bibit Entok Jumbo

Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Mohammad Firmansyah Putra
Nomor Induk : 22302025
Semester : 7
Fakultas/ Prodi : Syariah/ Hukum Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2025/2026

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah/lembaga yang menjadi wewenang Bapak/Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul Skripsinya, yaitu :

"TINJAUAN HUKUM EKONOMI SYARIAH TERHADAP JUAL BELI BIBIT ENTOK JUMBO DENGAN AKAD SALAM (STUDI KASUS DI DI DUSUN KAMAL DESA BANYAKAN KECAMATAN BANYAKAN KABUPATEN KEDIRI)"

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian, berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan Fakultas Syariah,
Wakil Dekan Bid. Akd. Kemahasiswaan,
Kelembagaan dan Kerjasama,



Lampiran 4

Surat balasan izin penelitian

PETERNAK BIBIT ENTOK JUMBO

Dusun Kamal, Desa Banyakan, Kecamatan Banyakan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Nomor : 01/SB/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian

Kediri, 1 Juni 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
Di tempat.

Assalamualaikum Wr.Wb

Berdasarkan surat permohonan izin penelitian berjudul "Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Bibit Entok Jumbo Dengan Akad Salam (Studi Kasus Di Dusun Kamal Desa Banyakan Kec Banyakan Kab Kediri)"

Nama : Moh Firmansyah Putra
Nim : 22302025
Semester : 7/Ganjil
Fakultas/Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Tahun Akademik : 2025/2026

Dengan ini kami mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan melakukan penelitian di Peternakan Entok Jumbo. Mahasiswa yang bersangkutan, berkewajiban mentaati peraturan yang berlaku di Peternakan Entok Jumbo.

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Kediri, 1 Juni 2025



Peternak Bibit Entok Jumbo

Lampiran 5

Dokumentasi wawancara dengan pembeli bibit *entok jumbo*



Dokumentasi wawancara dengan peternak bibit *entok* jumbo



Foto indukan dan bibit *entok* jumbo



Foto indukan dan bibit *entok* yang bukan *entok* jumbo





LAMPIRAN 6 (daftar konsultasi dospem 1)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
(FAKULTAS SYARIAH)**

Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127

Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: www.uinkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Moh. Firmansyah Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 22302025
Fakultas/Prodi : Syariah/Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Bibit Entok Jumbo Dengan Akad Salam (Studi Kasus Di Dsn. Kamal Ds. Banyakan Kec. Banyakan Kab. Kediri)

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	1 Juni 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	
2.	4 Juni 2025	Bimbingan Revisi Proposal Skripsi	
3.	6 Juni 2025	ACC Proposal Skripsi	
4.	18 November 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-6	
5.	4 Desember 2025	Bimbingan Revisi Skripsi Bab 4-6	
6.	11 Desember 2025	ACC Skripsi	

Kediri, 15 Desember 2025

DOSEN PEMBIMBING I

Dr. H. Baitur Rohman, M. Hum

NIP. 197704032009011013

LAMPIRAN 7 (daftar konsultasi dospem 2)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI
(FAKULTAS SYARIAH)**

Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo Kota Kediri Kode Pos 64127
Telepon (0354) 689282 Faksimile (0354) 686564 Website: www.uinkediri.ac.id

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Moh. Firmansyah Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 22302025
Fakultas/Prodi : Syariah/Hukum Ekonomi Syariah
Judul : Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Jual Beli Bibit Entok Jumbo Dengan Akad Salam (Studi Kasus Di Dsn. Kamal Ds. Banyakan Kec. Banyakan Kab. Kediri)

NO.	TANGGAL KONSULTASI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	1 Juni 2025	Bimbingan Proposal Skripsi	
2.	4 Juni 2025	Bimbingan Revisi Proposal Skripsi	
3.	6 Juni 2025	ACC Proposal Skripsi	
4.	3 Desember 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-6	
5.	10 Desember 2025	Bimbingan Revisi Skripsi Bab 4-6	
6.	15 Desember 2025	ACC Skripsi	

Kediri, 15 Desember 2025

DOSEN PEMBIMBING II

Alwi Musa Muzaivin, SEI, M.Sy

NIP. 198804142023211033

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Mohammad Firmansyah Putra, lahir di Kediri pada tanggal 12 Mei 2003. Penulis beralamat tinggal di Dusun Semen Desa Datengan Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Penulis merupakan putra anak kedua dari pasangan suami istri yang bernama Eko Sutarto dan Siti Fatimah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu TK Dharma Wanita lulus pada tahun 20010, SD Negeri Datengan II lulus pada tahun 2016, SMP Negeri 1 Grogol Kediri lulus pada tahun 2019, SMA Negeri 1 Grogol Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam lulus pada tahun 2022, dan mulai pada tahun 2022 mengikuti Program Sarjana Strata Satu (S1) dengan mengambil Prodi Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa S1 Program Studi Hukum Ekonomi Syariah di UIN Syekh Wasil Kediri.